

ABSTRAK

Tersedak seringkali ditemui dalam kehidupan sehari-hari terutama pada balita. Saat balita melakukan aktivitas seperti makan atau minum secara mandiri, perlu adanya perhatian khusus dari orangtua karena pada usia tersebut kemandirian baru terbentuk. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tersedak ada 3 teknik yaitu penekanan dada (*chest thrust*), hentakan perut (*maneuver meimlich*) dan tepukan punggung (*backblow*). Untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Tentang Penanganan Tersedak Pada Pengasuh Batita Di Posyandu Balita Wilayah Rw 05 Wonokromo Surabaya.

Desain Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebesar 45 responden. Instrument pengumpulan data menggunakan lembar observasi tentang penanganan tersedak sebanyak 8 pernyataan. Data di analisis menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penanganan tersedak dari 45 responden sebagian besar (56%) memiliki tingkat pengetahuan kurang, pengetahuan baik (22%), pengetahuan cukup (22%). Karakteristik berdasarkan usia sebagian besar (55,6%) responden berusia 51-58 tahun. Berdasarkan tingkat pendidikan hampir setengahnya (33,5%) responden berpendidikan terakhir SD. Berdasarkan pekerjaan hampir setengahnya (46%) responden tidak bekerja.

Gambaran tingkat pengetahuan tentang penanganan tersedak pada pengasuh batita di Posyandu Balita Wilayah RW 05 Wonokromo adalah kurang. Hal ini bisa di tingkatkan dengan pendampingan orang tua terutama pengasuh dan tidak memberikan minum ketika anak tersedak.

Kata kunci : Tingkat pengetahuan, Tersedak, Batita